

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk melakukan bimbingan terhadap peserta didik oleh pendidik untuk menuju kedewasaan peserta didik. Pendidik selain guru di sekolah juga dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Salah satu tujuannya antara lain akan memberi kecerdasan pada anak untuk digunakan kelak dalam menjalani hidupnya setelah dewasa.

Gaya belajar setiap siswa di kelas V SD Plus Rahmat Banjaran pasti berbeda-beda. Ada siswa yang lebih menyukai pembelajaran melalui penjelasan guru yang harus diulang-ulang, ada juga siswa yang menyukai pembelajaran dari penjelasan temannya baru dia bisa paham. Motivasi yang rendah membutuhkan gaya belajar yang bervariasi. Selain itu, pemahaman siswa juga membutuhkan motivasi dari guru maupun orang tua agar siswa mendapatkan hasil yang optimal.

Adapun pendidikan dari segi istilah dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Setiap anak pasti memiliki perbedaan karakteristik kemampuan otak dalam menerima, memahami, dan menyampaikan informasi. Kegiatan yang menggunakan kemampuan otak untuk menerima, memahami, dan menyampaikan informasi salah satunya adalah kegiatan belajar. Belajar bukan dengan cara menghafalkan saja karena hal tersebut mudah hilang.<sup>2</sup> Maka peserta didik harus mengolah dan memahami informasi tersebut untuk mengingat apa saja yang telah dipelajari.

Cara belajar yang dimiliki siswa sering disebut dengan gaya belajar. Pada proses pembelajaran, setiap siswa pasti mempunyai gaya belajar yang berbeda sekaligus unik. Dari perbedaan gaya belajar ini menunjukkan cara siswa mampu dengan mudah menyerap informasi dari apa yang diperoleh. Sehingga siswa sendiri dan juga guru perlu memperhatikan siswa. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu visual (cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat),

---

<sup>1</sup> Manpan Drajat dan Ridwan Effendi, *Etika Profesi Guru* (Bandung : Alfabeta, 2017), 36.

<sup>2</sup> Ariesta Kartika S. 2014. Analisis Karakteristik Gaya Belajar VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014. *Jurnal Ilmiah Edutic*, Vol. 1, No. 1.

auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar) dan kinestetik (belajar melalui gerak dan sentuhan).<sup>3</sup>

Selain gaya belajar, perlu adanya motivasi belajar yang harus ditanam dengan kuat dalam diri seorang pelajar agar memperoleh keberhasilan dengan maksimal. Menurut Smith dan Sarason pengertian motivasi berasal dari kata latin *move* yang berarti dorongan atau menggerakkan, dengan demikian motivasi diartikan sebagai daya bergerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas demi mencapai suatu tujuan.<sup>4</sup> Motivasi belajar siswa sangatlah penting untuk proses perkembangan belajar pada peserta didik. Bagi peserta didik motivasi itu akan dianggap seperti menambah semangat belajarnya.

Matematika merupakan salah satu bidang studi atau pelajaran yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat SD hingga berguruan tinggi.<sup>5</sup> Karakteristik dari mata pelajaran matematika adalah memiliki objek kajian yang abstrak, mengacu pada kesepakatan, berpola pikir deduktif, dan konsisten dalam sistemnya. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika, alasan mata pelajaran matematika adalah pelajarannya yang abstrak. Sehingga banyak siswa berfikir bahwa mata

---

<sup>3</sup> Fitria Tualeka, *Pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi SPLDV Kelas VIII SMP Negeri 23 Ambon*, Skripsi, 2020, 2.

<sup>4</sup> Rolland E. Smith, Irwin G. Sarason, Barbara R. Sarason, *Psychology the Frontiers of Behavior*, (New York: Harper & Row Publishes, 1982), 324.

<sup>5</sup> S. Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), 183.

pelajaran matematika sulit. Maka dibutuhkannya seorang guru untuk mampu menerapkan atau mengajarkan bagaimana pelajaran matematika yang lebih membangun semangat dan keaktifan siswa (Simarmata, 2015). Oleh karena itu, pembelajaran Matematika mutlak diperlukan keterampilan dan pengkondisian dari guru karena selama ini banyak dari peserta didik yang harus diberikan motivasi untuk lebih menyukai mata pelajaran matematika yang membutuhkan cara.

SD Plus Rahmat adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada di Kelurahan Banjaran Kota Kediri. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah ibu Sri Wahyuni, M.Pd pada hari jum'at tanggal 8 April 2022, dan berdasarkan hasil wawancara pada hari sabtu tanggal 9 April 2022 dengan wali kelas 5C yaitu Ustadzah Dian Retnowati, S.Pd menyatakan bahwa mata pelajaran matematika adalah salah satu dimana siswa nilai rata-ratanya yang masih rendah, untuk gaya belajar pada mata pelajaran matematika ini yaitu menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan pada pembelajaran. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mu'anisah yang meneliti tentang pengaruh gaya belajar terhadap motivasi siswa.

Misalkan materi bangun ruang tentang kubus dan balok itu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, siswa membawa sebuah kotak yang berbentuk kubus agar lebih memahami bagaimana jaring-jaringnya, sedangkan untuk balok dikaitkan dengan tempat mandi yang diisi air berapa liter seperti itu. Untuk motivasi belajar, guru koordinasi dengan orang tua agar selalu mengetahui bagaimana anak-anaknya di sekolah dan orang tua juga selalu memberi motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat lagi belajarnya. Cara

lain orang tua yaitu dengan memberikan bimbingan belajar diluar jam sekolah, karena orang tua tidak bisa selalu mendampingi anak setiap saat. Setelah motivasi belajar, pemahaman matematika siswa kelas 5 pasti setiap anak berbeda pemahamannya, ada yang sangat menyukai pelajaran tersebut hingga ketika diberikan soal oleh guru bisa langsung dikerjakan dengan semangat, ada juga yang masih membutuhkan bimbingan guru dengan dijelaskan sendiri kepada siswa tersebut.

Oleh sebab itu, alasan penulis memilih judul tersebut adalah untuk menganalisis pengaruh gaya belajar dan motivasi terhadap pemahaman belajar siswa di kelas V SD Plus Rahmat Banjaran Kediri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh Gaya Belajar terhadap Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Plus Rahmat Banjaran Kediri?
2. Apakah ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Plus Rahmat Banjaran Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Plus Rahmat Banjaran Kediri.
2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Plus Rahmat Banjaran Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah perbaikan untuk selanjutnya, terutama dalam gaya belajar dan motivasi terhadap pemahaman belajarnya.
2. Bagi guru, penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam memberi motivasi dan belajar siswa.
3. Bagi pihak sekolah sendiri penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai data pendukung dan menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama tentang gaya belajar terhadap motivasi dan pemahaman siswa.
4. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menulis karya ilmiah.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan pengamatan yang peneliti amati hingga sekarang sebenarnya sudah ada beberapa penelitian tentang gaya belajar terhadap motivasi dan pemahaman belajar siswa dalam bentuk skripsi maupun jurnal. Untuk menghindari adanya pengulangan penelitian, maka uraian penelitian terdahulu mengenai penelitian lain adalah sebagai berikut:

1. Penulis Mu'anisah pada tahun 2021 dengan judul skripsi "Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19", berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan gaya belajar ( $X_1$ ) terhadap

hasil belajar (Y) Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 yang mana gaya belajar memiliki peran penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Pentingnya pengetahuan gaya belajar yang sesuai akan mempermudah mahasiswa dalam belajar agar memperoleh hasil yang maksimal. Pada pembelajaran daring mahasiswa bisa fokus dengan gaya belajarnya sendiri tanpa terpengaruh cara dosen sehingga meningkatkan hasil belajarnya. Selain ada pengaruh signifikan ada pula yang tidak adanya pengaruh motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar (Y) yang mana motivasi belajar yang tinggi belum tentu meningkatkan hasil belajar. Banyak faktor yang dapat menghambat motivasi contohnya kondisi psikologi mahasiswa, kondisi jasmani dan fisik mahasiswa, faktor sulitnya akses internet, dan faktor dukungan keluarga. Selain itu faktor lain yaitu mahasiswa sering mematikan kamera ketika pembelajaran daring akan menyebabkan dosen tidak dapat memantau bagaimana mahasiswa mengikuti pembelajarannya.<sup>6</sup>

2. Penulis Sarfa Wassahua pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Analisis Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru”, dari hasil penelitian menyatakan bahwa gaya belajar subjek sangat menentukan keberhasilan subjek dalam proses

---

<sup>6</sup> Mu'anisah, *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*, Skripsi 2021, 83.

pembelajaran matematika khususnya materi himpunan, dari ketiga indikator gaya belajar yang digunakan penelitian ini yaitu gaya belajar auditori, visual dan kinestetik, dimana subjek lebih cenderung ke gaya belajar visual memiliki hasil belajarnya lebih baik dibandingkan dengan subjek yang memiliki gaya belajar auditori dan kinestetik. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan aktivitas subjek dan soal tes hasil belajar yang diberikan peneliti kepada subjek.<sup>7</sup>

3. Penulis Kartina, Rachmawaty Muchtar, dan Mushawwir Taiyeb pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Hubungan antara Gaya Belajar, Motivasi dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMP”, berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa gaya belajar siswa di SMP Negeri 6 Makassar cenderung gaya belajar tipe visual dan auditori, kemudian motivasi, kemandirian belajar dan hasil belajar Biologi siswa tergolong kategori tinggi. Selanjutnya terdapat hubungan gaya belajar, motivasi dan kemandirian belajar dengan hasil belajar biologi siswa SMP Negeri 6 Makssar.<sup>8</sup>
4. Penulis Ana Hidayah dengan judul skripsi “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Jati Kabupaten Cirebon”, berdasarkan hasil penelitian dengan uji

---

<sup>7</sup> Sarfa Wassahua, Analisis Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru, *Jurnal Matematika dan Pembelajarannya*, Vol. 2, No. 1, 2016, 103.

<sup>8</sup> Kartina, Rachmawaty Muchtar, dan Mushawwir Taiyeb, Hubungan antara Gaya Belajar, Motivasi dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMP, *Jurnal Pembelajaran Biologi*, Vol. 7, No. 1, 48.



hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. selain itu nilai rata-rata hasil belajar siswa juga baik yaitu 74,94. Sedangkan dari hasil pengujian nilai koefisien determinasi sebesar 34,81% maka dapat diartikan bahwa variabel motivasi belajar kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 34,81%, kelinieran regresi pada Anova, nilai  $F=4,72$  dengan nilai signifikan sebesar 0,62. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 2,15 maka regresi dapat dipakai untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dan persamaan regresinya  $\hat{Y} = 49,36 + 0,33X$ .<sup>9</sup>

5. Penulis Al Ikhlas dengan judul jurnal “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP pada Materi Teorema Pythagoras”, berdasarkan observasi, masalah yang dihadapi yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran matematika yang nilai rata-rata siswa dibawah KKM. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan tes akhir yang penulis lakukan diperoleh nilai rata-rata matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing 76,74 dan 69,54 nilai ini lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata

---

<sup>9</sup> Ana Hidayah, *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Jati Kabupaten Cirebon*, Skripsi 2013, 2.

hasil belajar matematika siswa pada kedua kelas tersebut sebelum penelitian dilakukan.<sup>10</sup>

6. Penulis Adi Permana dengan judul jurnal “Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Belajar Ilmu Alamiah Dasar”, berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh gaya belajar siswa terhadap kemampuan belajar ilmu alamiah dasar. Hal ini ditandai dengan nilai signifikan untuk kemandirian  $0,037 < 0,05$ , dan terdapat pengaruh interaksi gaya belajar dan minat belajar terhadap kemampuan belajar ilmu alamiah dasar dengan ditandai nilai signifikan interaksi gaya dan motivasi belajar siswa  $0,002 < 0,05$  dan didukung dengan perolehan nilai F hitung dimana  $F_{hitung} 3,96$ . Dengan demikian  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga disimpulkan terdapat pengaruh interaksi gaya belajar dan motivasi belajar terhadap kemampuan belajar ilmu alamiah.<sup>11</sup>
7. Penulis Erlando Doni Sirait dengan judul artikel jurnal “Pengaruh Gaya dan Kesiapan Belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa”, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adanya pengaruh gaya dan kesiapan belajar terhadap pemahaman konsep matematika pada kelas VIII SMP Negeri di Sub. Rayon 01 Kecamatan Cimanggis-Depok yang

---

<sup>10</sup> Al Ikhlas, Pengaruh Penerapan Pendekatan Sainifik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP pada Materi Teorema Phytagoras, *JIP Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 7, 2020, 1406.

<sup>11</sup> Adi Permana, Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Kemampuan Belajar Ilmu Alamiah Dasar, *Jurnal Formatif*, Vol. 6, No.3, 2016, 283.

menggunakan metode penelitian *expose facto* dengan ANOVA dua arah, dengan jumlah sampel sebanyak 162 orang yang diambil menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen yang digunakan terdiri dari 30 pernyataan gaya belajar, 25 pernyataan kesiapan belajar dan 5 soal pemahaman konsep matematika. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap gaya belajar.<sup>12</sup>

8. Penulis Azrina Mohd Remali, Mohamad Afiq Ghazali, Mohammad Khairi Kamaruddin dan Tan Yong Kee pada tahun 2013 dengan judul penelitian “Understanding Academic Performance Based On Demographic Faktors, Motivation Faktors and Learning Styles”, berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa *student will have a clear direction of what they want to do in the future and this will give clear motivation for the students to push forward in their academic performance and provide positive result. Besides that, universty having benchmark of the top universty in the world ranking like Harvard and Oxford will give clear indication of what other universty will do adopting the best practices and upgrading the education system to be at par or even reasonably similar to tht particular instritusions which provide the best human capital.*<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Erlando Doni Sirait, Pengaruh Gaya dan Kesiapan Belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa, *Jurnal Formatif*, Vo. 7, No.3, 2018, 207.

<sup>13</sup> Azrina Mohd Remali, Mohamad Afiq Ghazali, Mohammad Khairi Kamaruddin dan Tan Yong Kee, *International Journal of Asian Social Science*, Vol. 3, No. 9, 2013, 1948.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan variabel-variabel yang akan diteliti pada definisi operasional ini.

1. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dan bagaimana ia menyerap kemudian mengatur serta mengolah informasi. Cara belajar ini diberikan erat dengan pribadi seseorang yang tentu dipengaruhi oleh pendidikan dan riwayat pekungannya.
2. Motivasi atau sebuah dukungan merupakan bentuk apresiasi baik orang tua maupun guru terhadap siswa. Perlunya guru untuk berkomunikasi dengan lancar serta memberi fasilitas yang maksimal.
3. Pemahaman adalah kemampuan untuk mengingat dan menggunakan informasi tanpa perlu menggunakannya dalam situasi baru dan berbeda. Pemahaman matematika sangat membutuhkan penguasaan atau pengertian dari siswa agar nilai matematika bisa maksimal.